

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan jenis studi yang bersifat korelasional. Metode kuantitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada pengolahan data angka yang dapat diukur secara objektif dan dianalisis secara statistik guna memahami hubungan serta pengaruh antar variabel.

Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, melalui pengumpulan data dengan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, pendekatan ini sangat sesuai untuk menginvestigasi seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua (variabel X) terhadap perilaku sosial anak berusia 5 hingga 6 tahun (variabel Y). Penelitian ini juga bersifat asosiatif, karena memiliki tujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antara dua variabel. Hasil analisis diharapkan dapat menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara cara orang tua mendidik anak dan perilaku sosial anak.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Generasi Rabbani yang terletak di Kota Bengkulu. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan bahwa TK Generasi Rabbani memiliki jumlah siswa yang tepat untuk subjek penelitian, yaitu anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun, dan pihak sekolah memberikan izin serta mendukung pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya, lokasi ini juga dipilih karena peneliti memperhatikan adanya perilaku agresif pada beberapa anak yang diduga berkaitan dengan cara orang tua dalam mendidik, terutama pola asuh yang bersifat otoriter.

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan akan dimulai setelah pemasangan surat izin dari kampus, dan penulis berencana untuk mengatur waktu dengan pihak sekolah agar penelitian dapat segera dimulai. Subjek Penelitian. Populasi yang diteliti terdiri dari semua anak kelompok B (usia 5–6 tahun) di TK Generasi Rabbani serta orang tua atau wali sebagai responden untuk kuesioner mengenai pola asuh.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah ruang lingkup umum yang mencakup objek atau individu yang memiliki sifat dan karakter tertentu seperti yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua anak berusia 5 hingga 6 tahun sebanyak 26 orang yang

belajar di TK Generasi Rabbani yang berada di Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2025/2026.

Populasi ini dipilih karena anak-anak di usia 5–6 tahun berada dalam tahap penting untuk perkembangan karakter, emosional, dan pengendalian diri. Pada usia ini, anak sering kali menunjukkan perilaku agresif, baik secara fisik maupun verbal, yang kemungkinan besar terkait dengan pola asuh dari orang tua mereka, terutama pola asuh yang cenderung otoriter. Oleh karena itu, populasi yang ditentukan dalam penelitian ini relevan untuk meneliti pengaruh pola asuh terhadap perilaku sosial anak.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil menggunakan metode tertentu dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Arikunto, 2016). Pemilihan sampel diperlukan karena sering kali tidak memungkinkan untuk menganalisis seluruh populasi karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Dalam studi ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian yang berjumlah 26 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman, setiap variabel akan dijabarkan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Pola asuh orang tua merujuk pada cara orang tua mendidik, membimbing, mengatur, dan memberikan kasih sayang kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Baumrind (1971), terdapat tiga tipe pola asuh utama, yaitu:

- a. Otoriter: Orang tua umumnya menetapkan aturan yang ketat dan mengharapakan kepatuhan penuh.
- b. Demokratis: Orang tua memberikan kebebasan pada anak sambil tetap memberikan arahan.
- c. Permisif: Orang tua membiarkan anak bebas tanpa batasan dan sedikit pengawasan.

Dalam hubungan dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Islam Terpadu Generasi Rabbani kota Bengkulu

2. Variabel Y (Perilaku Sosial Anak)

Perilaku sosial pada anak usia dini mencakup kemampuan anak dalam membangun relasi, bekerja sama, berbagi, serta menunjukkan rasa empati terhadap orang lain dalam lingkungan mereka. Indikator yang dipakai merujuk pada teori Hurlock (2013), yaitu:

Kemampuan berkolaborasi

- a. Tanggung jawab sosial
- b. Rasa empati terhadap teman
- c. Kepatuhan terhadap peraturan
- d. Kemampuan untuk berbagi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Untuk penelitian kuantitatif, metode ini lebih menekankan pada data dalam bentuk angka yang bisa diukur dan bersifat objektif, sehingga dapat dianalisis melalui statistik.

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, agar mereka menjawab berdasarkan kondisi yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini, angket disebarkan kepada orang tua siswa guna mengetahui metode pengasuhan yang diterapkan di rumah. Angket disusun menggunakan skala Likert, yang memungkinkan pengukuran tingkat penerapan pola asuh otoriter oleh orang tua, melalui cara penguasaan, hukuman, atau cara komunikasi yang tidak fleksibel.

2. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat dan mencatat perilaku agresif anak di lingkungan sekolah. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur menggunakan formulir observasi yang mencakup indikator-indikator perilaku agresif, seperti: memukul, mengejek, berteriak, merusak barang, atau sering marah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dokumen tertulis, foto, atau arsip yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi bisa mencakup informasi tentang jumlah siswa berusia 5-6 tahun, daftar nama responden, catatan perilaku siswa dari guru, serta foto-foto yang diambil selama observasi berlangsung.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipakai oleh peneliti untuk mengatur data guna memperoleh informasi yang akurat, netral, dan sesuai dengan maksud penelitian yang telah ditentukan. Dalam ranah penelitian kuantitatif, instrumen penelitian sangat berperan karena data yang dihimpun harus bisa diukur dengan angka agar analisis statistik dapat dilakukan.

Instrumen penelitian dirancang berdasarkan indikator untuk setiap variabel dan diuji terlebih dahulu dengan cara:

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menentukan seberapa baik instrumen ini dapat mengukur apa yang memang harus diukur.

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria untuk membuat keputusan:

Apabila nilai r yang Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada $\alpha = 0,05$), maka item dianggap valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dianggap tidak valid dan dibuang.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mencerminkan seberapa stabil atau konsisten sebuah instrumen pengukuran.

Rumus yang dipakai adalah Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- a. k = jumlah butir pernyataan
- b. S_i^2 = varians tiap butir
- c. S_t^2 = varians total

Interpretasi hasil:

- a. $r \geq 0,70$ = reliabilitas tinggi
- b. $r \ 0,60-0,69$ = cukup reliabel
- c. $r < 0,60$ = kurang reliabel

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang berarti antara cara pengasuhan orang tua dan perilaku sosial anak.

Hipotesis penelitian:

- a. H_0 (Hipotesis Nol): Tidak ada pengaruh yang berarti antara cara pengasuhan orang tua terhadap perilaku sosial anak berusia 5–6 tahun di TK Generasi Rabbani Kota Bengkulu.
- b. H_1 (Hipotesis Alternatif): Ada pengaruh yang berarti antara cara pengasuhan orang tua terhadap perilaku sosial anak berusia 5–6 tahun di TK Generasi Rabbani Kota Bengkulu.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

- a. Y = variabel terikat (perilaku sosial anak)
- b. X = variabel bebas (pola asuh orang tua)
- c. a = konstanta
- d. b = koefisien regresi

Untuk menguji signifikansi digunakan uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria keputusan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif karena melalui proses inilah data mentah yang

dikumpulkan dari lapangan diubah menjadi informasi yang bermakna untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

Tujuan analisis data adalah *mengorganisir, menyajikan, dan menginterpretasikan* data secara sistematis agar dapat memberikan kesimpulan yang sah sesuai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan pandangan umum mengenai data yang diperoleh dari penelitian tanpa menguji hipotesis. Metode ini dilakukan dengan menghitung nilai statistik dasar seperti rata-rata, median, modus, deviasi standar, dan persentase.

Tujuan Analisis Deskriptif:

- a. Memahami tingkat pola pengasuhan yang diterapkan orang tua (tinggi, sedang, rendah) berdasarkan skor dari angket.
- b. Mengidentifikasi tingkat perilaku sosial anak (baik, cukup, kurang) meliputi hasil observasi dan kuesioner.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi jawaban dari responden untuk setiap indikator dalam penelitian.

Langkah-langkah:

- a. Mengumpulkan seluruh data hasil angket dari para responden.

- b. Menetapkan skor untuk setiap item mengacu pada skala Likert (1–4).
- c. Menjumlahkan skor yang diperoleh setiap responden untuk semua variabel.
- d. Menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata skor;

$\sum X$ = total skor seluruh responden;

N = jumlah responden.

- e. Menghitung presentase kategori setiap variabel menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase,

f = frekuensi kategori,

N = jumlah sampel.

Kriteria Penilaian:

Untuk menafsirkan skor hasil angket, digunakan kriteria rentang nilai berdasarkan skala Likert. Misalnya:

Rentang Nilai	Kategori
3,26-4,00	Sangat baik
2,51-3,25	Baik
1,76-2,50	Kurang
1,00-1,75	Sangat kurang

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis riset, yaitu untuk menentukan apakah ada dampak yang signifikan antara variabel independen (cara pengasuhan orang tua) dan variabel dependen (tindak tanduk sosial anak).

Tipe analisis yang diterapkan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. 0. Sebelum melakukan analisis inferensial, data harus memenuhi kriteria dasar statistik parametrik, yaitu:

- a. Data harus terdistribusi secara normal
- b. Hubungan antara variabel harus bersifat linear
- c. Varians pada masing-masing kelompok harus homogen.

Ketiga persyaratan ini dikenal sebagai uji prasyarat analisis, yang telah diuraikan sebelumnya (uji normalitas, linearitas, dan homogenitas).

A. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dipakai untuk mengetahui arah dan sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y).

Rumus dasar untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (perilaku sosial sosial anak)

X = variabel independen (pola asuh orang tua)

a = konstanta (nilai Y saat $X = 0$)

b = koefisien regresi, yang menunjukkan seberapa besar perubahan Y dengan setiap satuan perubahan X.

Interpretasi hasil dari regresi linier sederhana mencakup:

1. Koefisien arah (b) → menunjukkan sifat pengaruh (positif/negatif).
 - a. Jika $b > 0$: berarti ada pengaruh positif (semakin baik cara pengasuhan, semakin baik perilaku sosial anak).
 - b. Jika $b < 0,05$ → menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.
2. Nilai signifikansi (Sig.) → menunjukkan apakah dampak tersebut memiliki arti penting.
 - a. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ → pengaruh signifikan
 - b. Jika $\text{Sig.} > 0,05$ → pengaruh tidak signifikan.

B. Uji Koefisien Korelasi (r)

Uji korelasi bertujuan untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara dua variabel.

Rumus untuk mengukur korelasi Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria untuk menafsirkan nilai r menurut Sugiyono (2019):

Nilai r	Interpretasi hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah

0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Contoh output dari SPSS:

Jika $r = 0,764$ maka hubungan antara pola asuh dan perilaku sosial tergolong kuat dan positif.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar variabel independen (pola asuh) memengaruhi variabel dependen (perilaku sosial).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

contoh

Jika $r = 0,764$ maka:

$$KD = (0,764)^2 \times 100\% = 58,4\%$$

Artinya, 58,4% perubahan perilaku sosial anak dijelaskan oleh pola asuh orang tua, sedangkan sisanya 41,6% dijelaskan oleh faktor lain (lingkungan, pendidikan, dan pengaruh teman sebaya).

D. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengecek apakah variabel X memberikan dampak yang signifikan terhadap Y.

Rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

a. r = koefisien korelasi

b. n = jumlah responden

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak $\rightarrow$ ada pengaruh signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima $\rightarrow$ tidak ada pengaruh signifikan.

